

KERJA BAKTI LINGKUNGAN RPTRA BERINGIN INDAH DAN LOMBA MEWARNAI MURID PAUD TERATAI 012

Juari Iskandar^{1,*}, Jefri Aliyudin¹, Muhammad Subarjo Harahap¹, Fikri Ramlan¹,
Ridwan Al Fahgri¹, Gema Fitriyano¹

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah No.27, 10510

*juari.iskandar@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan kerja bakti perlu dilakukan karena memiliki banyak manfaat dan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Kerja bakti membantu memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat. Ketika orang-orang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama, ini akan menciptakan rasa solidaritas dan kebersamaan yang lebih kuat dalam diri masyarakat. Melalui kerja bakti, masyarakat dapat memperbaiki infrastruktur, membersihkan lingkungan, dan memperbaiki kondisi kehidupan mereka secara keseluruhan. Kerja bakti dapat digunakan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Ini mencakup membersihkan sampah, reboisasi, dan kampanye kesadaran lingkungan yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem. Kegiatan kerja bakti dapat difokuskan untuk mengatasi masalah khusus dalam komunitas, seperti pengelolaan sampah, perbaikan jalan, atau penyediaan air bersih. Dengan demikian, kegiatan kerja bakti bukan hanya sekadar kontribusi fisik terhadap masyarakat, tetapi juga merupakan cara yang efektif untuk membangun kesejahteraan masyarakat, meningkatkan solidaritas, dan mengembangkan keterampilan serta karakter positif pada tingkat individu dan kelompok.

Kata kunci: Kerja Bakti

ABSTRACT

Community service activities need to be carried out because they have many benefits and positive contributions to society and the environment. Community service helps strengthen social bonds among community members. When people work together to achieve the same goals, this creates a stronger sense of solidarity and togetherness within society. Through community service, communities can improve infrastructure, clean the environment, and improve their overall living conditions. Community service can be used to protect and preserve the environment. This includes cleaning up trash, reforestation, and environmental awareness campaigns that can reduce negative impacts on the ecosystem. Community service activities can be focused on addressing specific problems in the community, such as waste management, road repairs, or providing clean water. Thus, community service activities are not just a physical contribution to society, but are also an effective way to build community welfare, increase solidarity, and develop positive skills and character at the individual and group level.

Keywords: Community Service

1. PENDAHULUAN

Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk membuat lingkungan menjadi lebih baik dan memperindah lingkungan. Biasanya kerja bakti dilakukan setiap hari libur oleh masyarakat. Karena kerja bakti itu dilakukan kelompok, maka dari itu menunggu waktu yang tepat, yaitu para pelaksana kerja bakti itu libur dan benar-benar free tidak ada kegiatan. Selain hari libur, kerja bakti juga biasanya dilakukan pada hari-hari besar, misal hari bumi, hari kemerdekaan, dan lain-lain, Banyak hal-hal yang dilakukan

dalam kegiatan kerja bakti, misalnya :

1. Membersihkan selokan dan saluran air yang tersumbat Selokan harus dibersihkan sebagai saluran air, selokan tak boleh mampet karena akan menghambat aliran air. Kebiasaan orang membuang sampah sembarangan harus dikurangi bahkan tak boleh diulangi kebiasaan tersebut harus dibuang. Membuang sampah harus pada tempatnya, di tempat sampah ataupun, setidaknya harus menahan sampai membuang sisa makanan maupun plastik nanti sampai bertemu dengan tempat sampah. Jika got, selokan,

comberan, parit dan atau sebangsanya mampet karena sampah, maka aliran air akan terhambat, dengan begitu air yang tidak bisa menembus barikade sampah tersebut akan meluap dan menggenangi di sekitar saluran air tersebut. Oleh sebab itu perlu kesadaran masyarakat yang tinggi untuk tidak membuang sampah sembarangan di mana pun berada. Terkadang orang menganggap kali sebagai tempat membuang sampah yang sah, sehingga saat sampah menyangkut dan menghambat laju air, maka bisa mengakibatkan banjir.

2. Sampah merupakan salah satu masalah utama masyarakat Indonesia dan seluruh dunia, sampai sekarang sampah belum tertangani secara benar-benar mencapai maksimal. Memang tidak mudah untuk memecahkan masalah tentang sampah, sampah di masyarakat kota, desa, kampung sangatlah menjadi masalah besar untuk ditaklukkan. Untuk menangani sampah ini pasti tidak akan pernah berhasil jika hanya di hadapi oleh sepihak baik oleh masyarakat maupun pemerintah, tradisi untuk membuang sampah ditempat sampah ternyata masih minim dalam masyarakat kita. oleh karena itu, bagi kita yang mengetahui akan pentingnya kebersihan hendaknya memberikan contoh yang baik.
3. Memotong rumput liar yang dikumpulkan di suatu tempat. Kemudian, rumput-rumput liar yang telah terkumpul dibakar. Selain itu, sampah- sampah yang berserakan pun diambil, dikumpulkan. Semua orang yang berkontribusi dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan ini saling bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain sehingga memperkuat tali silaturahmi antar sesama sehingga lingkungan RPTRA Beringin Indah pun menjadi lebih bersih dan sehat. Kerja bakti mempunyai arti penting di masyarakat. Jika kita perhatikan suasana kerja bakti penuh dengan kekeluargaan. Tidak ada rasa saling iri atau bahkan merasa tertekan dengan beban kerja yang dilakukan, karena semuanya dilandasi dengan rasa senang dan penuh dengan suasana kekeluargaan.



Gambar 1. Kerja Bakti

2. METODE PELAKSANAAN

Perencanaan kerja bakti dengan mengidentifikasi prioritas utama kami. Setelah berdiskusi dengan Pengelola PAUD dan masyarakat, kami menetapkan rencana pembersihan Lingkungan RPTRA sebagai fokus utama. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pengelola RPTRA adalah banyaknya dedaunan yang berserakan di lingkungan RPTRA dan sisa-sisa sampah dari para pengguna kegiatan di RPTRA. Kami merasa perlu untuk mengatasi masalah ini, dan itulah mengapa kami memutuskan untuk melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan RPTRA sehingga masyarakat pengguna RPTRA bisa dengan nyaman berkegiatan.

Kami mengajak semua warga, baik yang muda maupun yang tua, untuk bergabung dalam upaya ini. Kami juga mengumpulkan alat-alat pembersih seperti sapu lidi, pel lantai, sapu ijuk, kantong sampah dan polibeg tanaman untuk peremajaan tanaman dilingkungan RPTRA itu sendiri.

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan kerja bakti selanjutnya program kerja kami adalah mengumpulkan anak-anak di lingkungan RPTRA terutama anak-anak PAUD Teratai 012 untuk dapat bergabung dalam lomba mewarnai sebagai program kegiatan kreatifitas dan pengembangan pengetahuan anak untuk mengenal Fakultas Teknik dan mewarnai hal-hal yang berkaitan dengan Perlengkapan Teknik sesuai dengan usai anak PAUD.



Gambar 2. Mebersihkan Dedaunan

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahapan Kegiatan

Adapun kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kelompok 3 - Subkelompok 3 Universitas Muhammadiyah Jakarta, yaitu: Kegiatan diawali dengan *basmallah*, sambutan dari Ketua Kelompok 3 Tematik KKN UMJ dan sambutan dari Ketua RPTRA Beringin Indah RW 012 Rawamangun.



Gambar 3. Sambutan Ketua RPTRA Beringin Indah



Gambar 4. Sambutan Ketua Kelompok 3

Kemudian masih pada tanggal yang sama kegiatan dilanjutkan dengan lomba mewarnai yang diikuti oleh anak-anak PAUD

Teratai 012. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan Program Kerja Subkelompok 1 yaitu Penyuluhan Makanan Bergizi yang diikuti oleh ibu-ibu orang tua murid PAUD Teratai 012 pada pukul 10.30 – 11.30 WIB. Kegiatan lomba mewarnai tersebut diikuti oleh anak-anak dari ibu orang tua murid yang dikumpulkan untuk mengikuti lomba mewarnai. Kegiatan tersebut diikuti sebanyak 20 anak dari usia 3 – 5 tahun. Setelah lomba selesai kemudian mahasiswa dan guru murid memilih 5 pemenang terbaik untuk mendapatkan hadiah menarik. Selanjutnya seluruh anak-anak peserta lomba juga mendapatkan hadiah makanan ringan yang dapat dibawa pulang.



Gambar 5. Lomba Mewarnai



Gambar 6. Pembagian Hadiah



Gambar 7. Foto Bersama Anggota Kelompok



Gambar 8. Foto Bersama
Ibu-ibu Murid PAUD
Teratai 012

Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dari hasil kegiatan yang telah terlaksana adalah kurangnya komunikasi dan koordinasi yang efektif antara sesama anggota sub kelompok dengan pihak sekolah PAUD Teratai 012 dan Pengelola RPTRA Beringin Indah Rawamangun sehingga tidak maksimalnya keluaran output yang dihasilkan dari kegiatan program masing-masing kelompok KKN Tematik 3. Akibat dari kurangnya koordinasi dan komunikasi antar kelompok tersebut mengakibatkan kurangnya persiapan dalam pelaksanaan program kerja sehingga pada saat pelaksanaan masih terdapat banyak kekurangan, sehingga dalam kegiatan ini pentingnya peningkatan komunikasi yang lebih baik, persiapan yang lebih detail, dan strategi untuk meningkatkan minat siswa menjadi kunci untuk kesuksesan program ini di masa depan

Kendala yang Dihadapi

Berdasarkan pelaksanaan KKN yang sudah berlangsung, kami sebagai penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas program KKN di Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk periode selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk memajukan reputasi Universitas dan menjamin keberlanjutan program yang sudah ada. Sebagai peserta KKN Tematik dari Universitas Muhammadiyah Jakarta 2024, kami menyarankan beberapa hal konstruktif sebagai berikut:

- Untuk Universitas Muhammadiyah Jakarta: Penting untuk mengatur koordinasi lokasi KKN dengan lebih baik lagi, supaya kegiatan KKN ini lebih tepat sasaran. Dan lebih meningkatkan kualitas terhadap *web site* atau situs akun KKN

guna lebih memudahkan kami dalam penggunaannya.

- Bagi Mahasiswa, dianjurkan untuk terus mengembangkan solidaritas dan Kerjasama antar mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN sangat mengapresiasi dan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- LPPM UMJ atas bantuan fasilitas dan dana untuk program kerja ini.
- Ir. Gema Fitriyanto, S.T., M.T., IPP. selaku dosen pembimbing lapangan kelompok KKNTematik 3.
- Hery Kurniawan, S.T. selaku Lurah Rawamangun.
- Sri Suhartini, S.Pd. selaku Kepala Sekolah PAUD Teratai 012.
- Bapak Yusuf selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat Kelurahan Rawamangun.
- Bu Eni selaku Pengurus PAUD Teratai 012.
- Bu Retno selaku Ketua Pengurus RPTRA Beringin Indah.
- Seluruh Ibu-ibu murid PAUD Teratai 012.
- Murid PAUD Teratai 012.
- Teman-teman anggota Kelompok KKN Tematik 3.
- Seluruh pihak yang telah membantu dalam menjalankan program kerja ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

DKPP Jakarta. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak. <https://dprkp.jakarta.go.id/>

Profil Kelurahan Rawamangun. <https://timur.jakarta.go.id>